



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i2.3311>



PELATIHAN PERSONAL BRANDING CONTENT CREATOR DI MEDIA SOSIAL BAGI SISWA SMK PRIMA UNGGUL KOTA TANGERANG

Gufroni Sakaril

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana
gufroni_sakaril@mercubuna.ac.id

Naskah diterima; Oktober 2024; disetujui November 2024; publikasi online Desember 2024

Abstrak

Personal Branding merupakan salah satu cara untuk memasarkan yang sangat dibutuhkan khususnya di era masyarakat digital saat ini. Melalui Personal Branding seseorang dapat menonjolkan keunggulan dan keunikan masing-masing pengguna media. Mengingat pentingnya personal branding dan pemahaman media sosial, maka kebutuhan ini diimplementasikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Personal Branding Content Creator Di Media Sosial Bagi Siswa SMK Prima Unggul Kota Tangerang. Seorang content creator, perlu mempertimbangkan engagement, awareness, personal branding hingga alur cerita yang ingin disampaikan mampu menarik perhatian. Pemahaman tentang media sosial sebagai medium yang sangat penting bagi portofolio untuk mengetahui bakat siswa sebagai bekal mencari lowongan pekerjaan atau membuka usaha mandiri setelah mereka lulus sekolah. Hal ini sesuai dengan visi SMK Prima Unggul Kota Tangerang diantaranya Meningkatkan kompetensi peserta didik yang siap memasuki dunia kerja di pasar nasional dan pasar global. Meningkatkan kompetensi peserta didik yang mampu mengikuti perkembangan teknologi terkini. Dalam pengabdian masyarakat ini selain mengenalkan pentingnya personal branding juga menjelaskan karakteristik media sosial yang menjadi dasar untuk pembangunan awareness dan engagement pada akun yang mereka kelola. Pelatihan mengenai bagaimana mengelola sosial media untuk membangun personal branding menjadi hal yang bermanfaat kepada siswa. Jejak digital tidak akan hilang jadi akun media sosial para siswa harus berisi konten yang positif dan bermanfaat bagi mereka sendiri maupun para followernya.

Kata Kunci : *Personal Branding, Konten Creator, Media Sosial*

Abstract

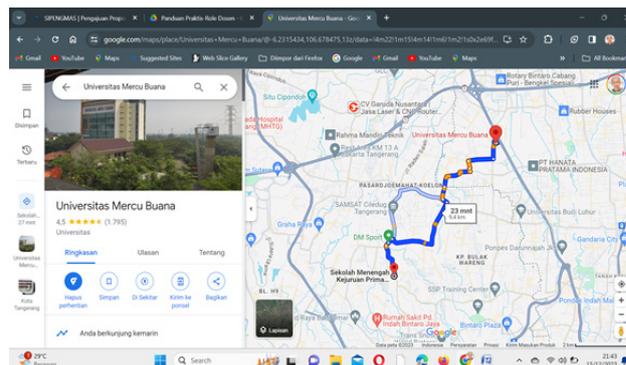
Personal Branding is one way to market that is needed especially in today's digital society. Through Personal Branding, a person can highlight the advantages and uniqueness of each media user. Given the importance of personal branding and understanding social media, this need is implemented in Community Service activities with the theme Personal Branding Content Creator on Social Media for Students of SMK Prima Unggul Kota Tangerang. A content creator, needs to consider engagement, awareness, personal branding so that the storyline to be conveyed can attract attention. Understanding social media as a medium is very important for portfolios to find out student talents as a provision for finding job vacancies or opening independent businesses after they graduate from school. This is in accordance with the vision of SMK Prima Unggul Kota Tangerang including Increasing the competence of students who are ready to enter the world of work in the national market and global market. Increase the competence of students who are able to keep up with the latest technological developments. In this community service, apart from introducing the importance of personal branding, it also explains the characteristics of social media which are the basis for building awareness and engagement on the accounts they manage. Training on how to manage social media to build personal branding is useful for students. Digital footprints will not disappear so students' social media accounts must contain positive and useful content for themselves and their followers.

Keywords: *Personal Branding, Content Creator, Social Media*

A. PENDAHULUAN

SMK Prima Unggul adalah sebuah lembaga sekolah SMK swasta yang alamatnya di Raden Patah No 98, Kota Tangerang. SMK Prima Unggul dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Feby Wulandari. SMK Prima Unggul memiliki akreditasi grade B dengan nilai 90 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. SMK Prima Unggul didirikan pada tanggal 20 Juni 2009. Tujuan didirikannya SMK Prima Unggul yaitu untuk menjawab tantangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berkembang pesat dalam mengisi pembangunan nasional dan diharapkan mampu melahirkan banyak generasi muda yang penuh kompetensi dan produktif, generasi muda sebagai tonggak bangsa yang dapat menghantarkan kedaulatan sebuah bangsa yang sejajar dengan Negara-Negara maju lainnya. SMK Prima Unggul telah membuka empat jenis jurusan, yaitu Teknik Komputer Jaringan, Multimedia, Komputer Akuntansi, dan Broadcast. Dengan dukungan berbagai pihak, SMK Prima Unggul mencanangkan diri sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan yang lebih fokus ke dalam dunia pasar teknologi informasi. Visi SMK Prima Unggul: Mencetak tenaga terampil bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Misi SMK Prima Unggul: a) Menanamkan kepada siswa agar berakhlak dan berbudi pekerti luhur b) Membimbing siswa menjadi generasi penerus yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memenuhi pasar global c) Meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industry d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu kelulusan agar menjadi tenaga terampil dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dalam rangka menyiapkan tenaga terampil di bidang teknologi dan informasi dari siswa SMK Prima Unggul perlu proram peningkatan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industry dan perkembangan jaman. Di era digital sekarang semua siswa mengenal media social sebagai salah satu media untuk berinteraksi antara siswa maupun masyarakat.



Gambar : SMK Prima Unggul

Penggunaan media sosial dilakukan oleh masyarakat makin hari makin meningkat, tak terkecuali para siswa di Indonesia. Laporan We Are Social menunjukkan, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di Indonesia. Adapun, waktu yang dihabiskan bermain media sosial di Indonesia mencapai 3 jam 18 menit setiap harinya. Di satu sisi ketergantungan pada media social dapat menimbulkan efek yang negatif. Kecanduan media sosial dapat menimbulkan gangguan psikologis di mana penggunaannya menghabiskan banyak waktu untuk mengakses media sosial yang disebabkan oleh rasa ingin tahu yang tinggi, kurangnya kontrol diri, serta kurangnya kegiatan produktif di kehidupannya (Lestari & Winingsih, 2020). Sebaliknya penggunaan media social juga dapat digunakan untuk kegiatan yang positif. Data survey yang dilakukan oleh KataData Insight Center (KIC) bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) pada 2021 lalu yang menunjukkan bahwa 73% masyarakat Indonesia menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi (Vania, 2022). Terdapat banyak informasi tentang pekerjaan dan juga pengalaman orang-orang yang menjadi konten creator yang sukses. kehadiran media sosial membuka sebuah peluang baru bagi masyarakat untuk menjalani berbagai macam profesi, salah satunya menjadi seorang Konten Kreator.

Content creator didefinisikan sebagai kegiatan menyebarkan informasi yang ditransformasikan baik kedalam sebuah gambar, video dan tulisan atau disebut sebagai sebuah konten, yang

kemudian konten tersebut disebarakan melalui platform media digital (Sundawa & Trigartanti, 2018). Beragam alat media sosial, seperti Facebook, Twitter, Slideshare, Tik Tok dan Blog yang digunakan para remaja. Content creator berfokus pada pembuatan konten harus memiliki keterampilan kreatif dalam menghasilkan konten yang menarik dan berarti untuk audiens mereka. Konten yang dihasilkan oleh content creator dapat mencakup berbagai topik seperti seni, musik, olahraga, otomotif, pemasaran produk, mode, kecantikan, teknologi, dan tema lainnya.

Pemasaran dan promosi merupakan bagian dari pekerjaan seorang content creator, tetapi itu bukanlah fokus utama mereka. telah menjadi subjek yang semakin diminati untuk pemasaran dan branding perusahaan karena menyediakan lebih cepat dan lebih personal. Dalam masa perkembangannya, remaja sedang berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Untuk memperkenalkan diri mereka perlu pemahaman dan pedoman agar dalam membranding dirinya sesuai dengan tujuan dan cita-citanya. Selain itu juga perlu mereka mengetahui manfaat dan karakteristik media social agar dapat memilih media social yang tepat dalam membranding diri.

Permasalahan

Di era digital seperti sekarang ini, personal branding menjadi hal yang begitu lumrah dilakukan. Meski personal branding sudah ada sejak era-era sebelumnya, namun di era digital inilah tahapan personal branding menjadi hal yang begitu umum dilakukan, khususnya melalui social media. Setiap orang memiliki ciri yang khas pada dirinya. Hal itu dapat dilihat, baik dari ciri fisik maupun nonfisik, yang melekat atasnya. Mulai dari bentuk wajah, postur tubuh, karakter, hingga bakat yang dimiliki. Ciri tersebut dinilai sebagai pembeda antara orang yang satu dengan yang lain. Hal tersebut pada akhirnya akan membentuk suatu keunikan diri yang tidak hanya sebagai pembeda, namun mulai dipahami sebagai upaya untuk mengembangkan diri. Termasuk di dalamnya adalah wujud eksistensi sebagai media aktualisasi diri. Saat ini masih ada beberapa siswa dengan bangga mempublikasikan hal-hal

yang negatif tentang dirinya sendiri di media sosial, padahal membangun personal branding itu penting dan bisa berpengaruh terhadap masa depannya. Siswa SMK Prima Unggul Kota Tangerang yang berusia antara 16-18 tahun perlu memahami manfaat personal branding khususnya yang dibangun melalui media social. Di sosial media sendiri, ada banyak berbagai macam karakter orang dalam menggunakan sosial media. Seorang remaja di era modern ini sudah seharusnya menggunakan media sosial dengan bijak karena jejak digital tidak hilang dan akan menjadi catatan bagi mereka dalam kehidupan mereka dimasa depan. Sebelum memposting sesuatu, harus selalu memastikan postingan kita apakah layak untuk dipublikasikan, apa dampak dari postingan tersebut bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Kita harus selalu mejadaga citra diri dan jangan sesekali mempublikasikan hal yang sekiranya negatif tentang diri sendiri. Berdasarkan identifikasi masalah inilah dapat dikemukakan rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana memberikan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan bagi siswa SMK Prima Unggul Kota Tangerang dalam membangun personal branding melalui kemampuan diri menjadi konten creator di media social untuk persiapan dalam dunia kerja setelah mereka lulus sekolah.
2. Bagaimana siswa SMK Prima Unggul Kota Tangerang dapat meningkatkan kemampuan dalam memilih content yang positif dan bermanfaat dan memilih media sosial yang tepat untuk membangun personal branding yang pada gilirannya dapat meningkatkan citra diri dan reputasi mereka.

Solusi

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana mempunyai target memberikan solusi yang bermanfaat bagi siswa khususnya SMK Prima Unggul Kota Tangerang. Adapun solusi dari kegiatan ini adalah :

1. Membantu siswa dalam memahami pentingnya membangun personal branding;
 2. Memberikan bekal bagi siswa bagaimana karakteristik media sosial ;
 3. Memberikan pandangan terhadap dampak media media social;
 4. Memberikan pemahaman manfaat media social ;
 5. Membantu siswa dalam membangun personal branding di media social untuk mempersiapkan diri menjadi konten creator sukses.
- a. Pemberian Pre test Kegiatan ini untuk melihat dan mengukur pemahaman personal branding dan penggunaan media social serta profesi sebagai konten creator dari siswa SMK Prima Unggul Kota Tangerang.
 - b. Pemberian Materi Kegiatan presentasi atau pemberian materi dimaksudkan untuk membuka wawasan mengenai, personal branding terutama tentang teori dan teknik personal branding dan media social serta konten kreator
 - c. Pelatihan dilakukan dengan mempraktekkan kemampuan siswa dalam menggunakan media social dalam membangun personal branding sesuai dengan teori-teori.
 - d. Pembagian angket Angket dibagikan dan diisi oleh siswa sesuai dengan jawaban masing-masing. Tujuan dari pembagian angket ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta bagaimana membangun personal branding menjadi seorang konten creator di media sosial.
 - e. Evaluasi Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah pelatihan membangun personal branding melalui kemampuan diri menjadi konten creator di media social.

Luaran

1. Menghasilkan data-data aktual sebagai bahan referensi dalam membuat kajian dan kebijakan-kebijakan para stakeholder di satuan pendidikan SMK Prima Unggul Kota Tangerang.
2. Menghasilkan rekomendasi untuk merancang program personal branding melalui media sosial bagi SMK Prima Unggul Kota Tangerang.
3. Menghasilkan panduan sederhana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan diri menjadi content creator pada siswa di SMK Prima Unggul Kota Tangerang.

Dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan komunikasi dua arah. Para instruktur memberikan presentasi dan para siswa mendengarkan dan menyimak serta dapat menyampaikan pertanyaan kepada para instruktur. Kegiatan ini akan dilakukan pre-test dan post-test untuk mengetahui keberhasilan pelatihan ini. Pelatihan akan dilakukan dengan membagi peserta menjadi beberapa grup dan dilatih satu per satu sampai peserta mampu melakukan teknik-teknik personal branding.

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu meliputi pemberian materi, pelatihan, pembagian angket dan evaluasi.

B. METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat juga melibatkan mahasiswa untuk membantu dalam mempersiapkan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Mahasiswa membantu dalam menyiapkan peralatan presentasi maupun syuting dan juga mengarahkan para siswa untuk memperhatikan pemateri dan terlibat dalam evaluasi.

Metode kegiatan yang dilaksanakan ialah :

1. Observasi kebutuhan para peserta dan mitra. Partisipasi pelaksana PPM melihat dan menanyakan batasan materi yang dibutuhkan mitra.
2. Registrasi kegiatan workshop untuk

mengetahui secara pasti berapa peserta workshop.

3. Menyiapkan materi presentasi untuk memberikan pemahaman tentang personal branding dan content creator di media social.
4. Praktek mengenalkan diri dari siswa-siswi SMK Prima unggul di depan kamera handphone masing-masing.
5. Evaluasi kegiatan dari hasil presentasi siswa dan melihat hasil posting siswa di media social.

Peran Dosen dalam pelaksana PPM sebagai pemateri dan pendamping. Sedangkan mahasiswa yang dilibatkan bertugas sebagai panitia acara sekaligus pendamping.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan

Personal branding menjadi salah satu aspek yang paling penting dalam membangun citra diri dan mencapai kesuksesan seseorang. Perkembangan teknologi di era digital sekarang dapat membantu dalam membentuk personal branding. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana (FIKOM UMB) menggelar acara dalam bentuk workshop atau pelatihan ini mengusung tema Personal Branding Content Creator Di Media Sosial Bagi Siswa SMK Prima Unggul Kota Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan 22 Januari 2024 bertempat di ruang kelas SMK Prima Unggul Kota Tangerang. Kegiatan workshop dimulai pukul 08.00 wib. Dalam sambutannya sebagai Wakil Kepala Sekolah, Reynita Andriyani, M.Pd menyatakan kegiatan ini perlu dilakukan dalam mengupdate wawasan teknologi para siswa nanti yang akan

berkecimpung di industri dan masyarakat. Sementara itu Melly Ridaryanti, Ph.D selaku sekprodi menyatakan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas lagi terhadap mitra SMK Prima Unggul Tangerang. Sehingga para siswa-siswi yang menjadi peserta diharapkan membawa wawasan tersebut kepada masyarakat dan mengaplikasikannya untuk tujuan kebaikan.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Salah satu dosen Fikom Universitas Mercu Buana yang memberikan materi adalah Gufroni Sakaril, MM, Dalam paparannya Gufroni Sakaril menekankan pemahaman personal branding bagi para siswa terutama mereka yang ingin membangun karir sebagai content creator. Selain itu juga disampaikan tujuan personal branding dan bagaimana tips membangun personal branding, Pengenalan media social juga disampaikan agar siswa mampu memilih media social yang tepat untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita mereka. Terdapat 43 peserta yang mengikuti dengan antusias. Materi berisi tentang pengertian personal branding dan konten kreator, tujuan membangun personal branding, mengembangkan jaringan dan kolaborasi dengan konten creator lain, mengelola reputasi diri dan menghadapi tantangan. Materi ini sesuai dengan harapan para siswa yang ingin mengembangkan diri untuk persiapan menjadi seorang konten creator yang sukses dimasa depan.

C. SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian di SMK Prima Unggul Tangerang telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari siswa-siswi peserta pelatihan. Para siswa memahami

pentingnya personal branding dan punya keinginan menjadi content creator yang baik. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas lagi terhadap mitra SMK Prima Unggul Tangerang sehingga para siswa-siswi yang peserta diharapkan mampu menambah wawasan dan dapat mengaplikasikannya untuk tujuan kebaikan di masyarakat. Oleh karenanya penulis menyarankan beberapa hal terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Para siswa SMK Prima Unggul Tangerang diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuannya tidak hanya berhenti pada pelatihan ini saja.
2. Jumlah peserta belum maksimal dan waktu penyuluhan perlu ditambah dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki peserta pelatihan.
3. Perlu dievaluasi lanjutan dengan mendatangi UKM satu persatu sehingga dapat diketahui hasil penyuluhan ini telah diterapkan atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Timothy P O'Brien. *The Power of Personal branding, Creating Celebrity. Status With Your Target Audience.* NJ : Medham Publishing. Patton 2007.
- Almira Shabrina, *Pelatihan Content Creator Bagi Siswa Smk Telkom Bandung*, Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat JPM Bantenese, Volume 5 Nomor 1, 2023.
- Fitriani, Y. . *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat.* Paradigma Vol 19 No 2, 2017.
- Sundawa, Yusti Amelia, and Wulan Trigartanti. "Fenomena Content Creator Di Era Digital Content Creator Phenomenon In Digital Era." *Prosiding Hubungan asyarakat* 4(2): . 2018
- <https://www.tokopedia.com/sentra-lampu/tripod-kamera-portable-3-section-lighting-stand-200-cm-fotografi-video?extParam=ivf%3Dfalse&src=topadshttps://www.google.com/>